

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan dari permasalahan penelitian diatas yang sudah dijelaskan dan tujuan yang ingin diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara langsung sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan metode penelitian tersebut juga menjelaskan mengenai gambaran penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif peneliti juga terlibat langsung dengan subjek yang diteliti selain itu peneliti juga dapat merasakan keadaan yang dialami dikehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mendalami fenomena yang terjadi dalam penelitian yang didapatkan oleh peneliti.¹

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Kata studi kasus merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu "*A Case Study*" atau "*Cases Studies*". Kata "*kasus*" yang diambil darai "*case*" yang memiliki arti peristiwa yang sedang terjadi tentang suatu hal atau seseorang. Studi kasus adalah sebuah aktivitas ilmiah yang dilakukan secara mendalam dan terinci dari sebuah peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi. Jadi studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami suatu masalah atau isu yang terjadi dalam penelitian lapangan.² Untuk memperoleh data dari sebuah kasus yang sedang diteliti, data dapat didapatkan dari berbagai sumber yang bersangkutan. Dalam melakukan penelitian studi kasus, kasus yang diteliti bisa dari individu maupun kelompok. Pada intinya studi kasus yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk mempelajari suatu kasus tertentu dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan sebuah hasil yang baik.³

¹ M Askari Zakariah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Action Research Research And Development* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Waddah Warrahmah, 2020), 27

² Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan* (Sumatra: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 155

³ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 13

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Nurul Asna yakni terletak di Desa Kalirejo Undaan Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini karena di Pondok Pesantren Nurul Asna sendiri mempunyai latar belakang masalah yang berbeda-beda mengenai kepercayaan diri yang dimiliki oleh santri. Selain itu juga untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dan lengkap, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi akurat dan lengkap.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mulai meneliti dilapangan dari disahkannya proposal skripsi sampai penelitian skripsi selesai. Serta segala informasi yang berhubungan dengan judul penelitian peneliti tergali secara mendalam.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan salah satu bagian penting yang ada dalam proses penelitian. Karena didalam penelitian sendiri subyek adalah seseorang yang menjadi sumber data oleh peneliti. Pada pelaksanaan penelitian kualitatif peneliti mengambil subyek dalam penelitiannya adalah para santri atau santriwati Pondok Pesantren Nurul Asna Undaan Kudus yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik atau yang masih rendah kepercayaan dirinya.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah informasi atau bukti yang berisi tentang fakta kejadian yang ada dilapangan, data tersebut berisi angka atau kata, dan data juga dapat berupa catatan dalam buku maupun dalam bentuk file. Kemudian sebuah data harus diolah terlebih dahulu sebelum dipublikasikan.⁴ Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari tempat penelitian atau dari sumbernya langsung. Teknik yang digunakan peneliti saat pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara, survei, kuesioner, dll. Data primer membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang cukup, sehingga

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212

saat pengumpulan data peneliti dapat menghasilkan data yang relevan.⁵ Oleh karena itu jenis data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu melalui data yang diperoleh melalui wawancara kepada pengasuh, pengurus, serta para santri pondok pesantren Nurul Asna.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diolah terlebih dahulu, data yang diperoleh dari subjek lain atau subjek yang bukan diteliti oleh peneliti. Pengumpulan data yang dihasilkan peneliti dengan mengunjungi perpustakaan, pusat kajian, membaca buku, ataupun melakukan studi pustaka. Data sekunder bisa disebut dengan data yang didapatkan secara tidak langsung atau dengan media perantara. Kelebihan tersendiri data sekunder yaitu hemat waktu dan biaya saat melakukan pengumpulan data, sedangkan kekurangan data sekunder yaitu jika data yang dihasilkan tidak sesuai, maka bisa berpengaruh terhadap penelitian yang dihasilkan.⁶ Pada penelitian ini data sekunder yang dihasilkan peneliti mengenai keadaan santri dan pondok. melalui buku, catatan, bahkan dokumen yang terdapat dipondok pesantren nurul Asna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang sangat penting karena tujuan utama yang dicari dalam penelitian yaitu memperoleh sebuah data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mencapai sebuah data yang diinginkan atau data yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif biasanya teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perlu diketahui dan dipahami bahwa setiap teknik yang digunakan mempunyai kegunaan tersendiri saat memperoleh informasi.⁷

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sebuah pengamatan dengan cara terstruktur

⁵ Herin Puspitawati dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga* (Bogor: IPB press, 2018), 172

⁶ Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Sistem Monitoring Progres Pekerjaan Dan Evaluasi Pekerjaan Pada Job Desk Operational Human Capital Menggunakan Metode Naive Bayes* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 78

⁷ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 124

dan mendapatkan pemahaman mengenai subjek yang diteliti.⁸ Dengan diadakannya observasi dapat membantu peneliti memperoleh hasil data yang diinginkan. Observasi merupakan sebuah cara memperoleh informasi dengan mengamati berbagai aktivitas dan hubungan kehidupan dalam kondisi tertentu. Dengan dilakukannya observasi dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi yang terjadi saat penelitian. Saat proses pengumpulan data kualitatif, observasi lebih dipilih karena dengan observasi peneliti bisa ikut merasakan dan secara langsung berpartisipasi untuk memperoleh informasi penelitian yang dilakukan. Dan peneliti juga menjadi lebih muda pada saat proses pengolahan data.⁹ Dalam teknik pengumpulan data melalui observasi, peneliti mengamati dari kegiatan bimbingan kelompok di pondok pesantren Nurul Asna untuk meningkatkan kepercayaan diri santri. Peneliti juga mengamati segala hal yang berkaitan dengan kegiatan yang mengarah pada peningkatan kepercayaan diri santri di pondok pesantren Nurul Asna.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh seseorang yang dinamakan pewawancara, untuk mencari informasi kepada seseorang yang bersangkutan atau bisa disebut narasumber. Sebelum membuat sebuah pertanyaan yang akan diajukan, pewawancara harus mengetahui pedoman wawancara yang benar agar tidak terjadi kesalahpahaman dan berlangsung lancar. Selain itu agar mencapai tujuan dan hasil yang sesuai dengan penelitian yang diinginkan. Pelaksanaan wawancara yaitu dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang sudah dibuat kepada narasumber. Wawancara ada 2 jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan sebuah pertanyaan yang ditulis, yang akan diberikan kepada informan kemudian jawaban tersebut ditulis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan tidak membuat

⁸ Suhailasari Nasution dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Bogor: Guepedia, 2021), 11

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ((Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110

pertanyaan.¹⁰ Dalam pelaksanaan teknik pengumpulan data melalui wawancara, yaitu peneliti menjadikan informan atau orang yang diwawancarai antara lain pengasuh pondok, pegurus pondok, dan para santri pondok pesantren Nurul Asna.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif teknik dokumentasi juga digunakan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian bisa dilakukan dengan mencari informasi melalui dokumen yang tersimpan seperti jurnal, surat, foto, maupun sebuah catatan. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti bisa mengetahui informasi yang telah terjadi pada masa dahulu.¹¹ Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan menyelidiki dari hasil sebuah dokumen yang kemudian dijadikan data oleh peneliti. Dokumen ada tiga jenis, berdasarkan sifatnya yaitu dokumen harian, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Dokumen harian yaitu dokumen yang sudah berbentuk surat, foto, laporan, catatan harian yang berisikan data yang nyata. Dokumen pribadi merupakan sebuah catatan yang ditulis seseorang dengan menceritakan pengalaman serta kejadian yang dialaminya. Dokumen resmi adalah sebuah dokumen yang telah ditetapkan dan dikeluarkan oleh suatu organisasi ataupun lembaga secara resmi.¹² Dalam pelaksanaan penelitian pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada pada pondok pesantren meliputi profil pondok pesantren, kalender, surat-surat penting, catatan laporan, brosur, dll.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji kebenaran sebuah data. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji credibility data (validitas internal), uji transferability (validitas eksternal), uji dependability (reliabilitas), dan uji confirmability (obyektivitas).¹³ Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa

¹⁰ Elidawaty Purba dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021), 86-87

¹¹ Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 133

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 52

¹³ Abd Hadi dkk, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Banyumas: CV Pena Persada, 2021), 66

keabsahan data atau kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Untuk pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diberikan oleh informan, subjek penelitian, dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat dilapangan.¹⁴ Dari beberapa uji yang sudah disebutkan dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut penjelasannya yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang berfungsi untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan memeriksa data terlebih dahulu yang telah didapat melalui berbagai sumber.¹⁵ Dalam triangulasi sumber, peneliti memadukan sumber data yang sudah dihasilkan dari narasumber. Sesudah itu memilah kesesuaian jawaban antara narasumber satu dengan narasumber lainnya. Kesesuaian jawaban antara informan satu dengan informan lain yang akan diambil peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi yang berfungsi untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan memeriksa data pada sumber yang sama dan teknik yang berbeda.¹⁶ Dalam triangulasi teknik, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengujian keabsahan datanya seperti teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah-langkah untuk memaparkan sebuah data dari hasil penelitian, berdasarkan jenis dan bagiannya agar data tersebut menjadi sistematis, jelas, dan mudah dipahami oleh orang lain maupun peneliti.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara berlanjut dari

¹⁴ Rusdiana dan Nasihuddin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penebitan UIN SGD Bandung, 2018), 68

¹⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas Research and Development* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 184

¹⁶ Eko Sudarmanto dkk, *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 219

¹⁷ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Wijaya, 2019), 99

proses awal yaitu peneliti mulai mencari dan mengumpulkan data hingga ke tahap akhir. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif proses tersebut yaitu pengumpulan data dan analisis data merupakan sebuah tahapan yang harus dikerjakan secara bersamaan.¹⁸

Menurut Miles and Huberman analisis data penelitian kualitatif berlangsung saat proses penelitian pengumpulan data dilapangan dan sesudah dilapangan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Apabila saat proses wawancara, peneliti sudah menganalisis tentang jawaban narasumber, tetapi jawabannya belum memenuhi kriteria, kemudian peneliti melakukan wawancara lagi terhadap narasumber sampai memperoleh data yang benar-benar valid. Dalam proses analisis data ada beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut.¹⁹

1. Pengumpulan Data (Data collection)

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada saat pelaksanaan pengumpulan data, peneliti memperoleh sumber data melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, yaitu dengan cara peneliti memastikan terlebih dahulu kepada responden, bahwa responden tersebut akan dijadikan sebagai sumber data.²⁰ Dalam penelitian, peneliti mencari data mengenai keadaan dipondok pesantren

2. Reduksi Data (Data reduction)

Proses pengumpulan data penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti pastinya data yang dihasilkan akan semakin banyak dan rumit. Oleh karena itu peneliti akan melakukan sebuah proses yang dinamakan reduksi data. Reduksi data berarti meringkas dan fokus pada hal-hal yang pokok, memisahkan antara data yang penting dan data yang tidak diperlukan, kemudian menggunakan data tersebut sesuai dengan penelitian.²¹ Dalam proses mereduksi data peneliti akan memperoleh data yang jelas dan memudahkan peneliti melakukan proses penelitian ke tahap berikutnya. Dan data

¹⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Wijaya, 2020), 115

¹⁹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas Research and Development* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 171

²⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Deepublish: Yogyakarta, 2018), 73

²¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: CV Nata Karya, 2019), 80

penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu mengenai kepercayaan diri yang dimiliki santri dan peningkatan kepercayaan diri santri yang ada dipondok pesantren Nurul Asna.

3. Penyajian Data (Data display)

Penyajian data merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan peneliti ketika informasi yang didapat sudah terkumpul maka informasi tersebut disusun secara baik agar memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.²² Dalam penyajian data atau display data penelitian kualitatif bentuk analisisnya berupa sebuah narasi. Yaitu peneliti memaparkan hasil penelitiannya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bagan, diagram, uraian singkat, atau bahkan dikategorikan jenisnya.²³ Data yang dijelaskan dalam penelitian ini berupa sebuah narasi yang sistematis dari hasil penelitiannya, sehingga bisa mempermudah dalam menjelaskan fokus penelitiannya. Dari data yang diperoleh tersebut diharapkan isi penelitiannya dapat dipahami dan mudah dimengerti oleh peneliti ataupun bagi orang lain.²⁴ Data yang sudah dihasilkan pada penelitian ini akan disajikan oleh peneliti dalam bentuk narasi yang sistematis dan data tersebut juga dapat berbentuk bagan, diagram, atau uraian singkat.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion drawing/Verification)

Tahapan terakhir dari salah satu teknik analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan untuk mengambil tindakan dari hasil analisis yang digunakan.²⁵ Penarikan kesimpulan ini sifatnya tidak tetap dan bisa berubah bahkan bisa terjadi penambahan dan pengurangan bukti-bukti. Jika pada saat proses penarikan kesimpulan yang awal, dinyatakan bukti yang akurat dan sesuai, saat peneliti

²² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Wijaya, 2020), 120

²³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 69

²⁴ Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 62

²⁵ M Askari Zakariah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Action Research Research And Development* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Waddah Warrahmah, 2020), 56

kembali ke lapangan untuk mencari data maka kesimpulan tersebut yaitu kesimpulan yang kredibel.²⁶ Pada tahap ini peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan mengenai rumusan masalah atau masalah-masalah yang dijadikan penelitian oleh peneliti yaitu mengenai peningkatan kepercayaan diri santri dipondok pesantren Nurul Asna.



²⁶ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: CV Nata Karya, 2019), 84